

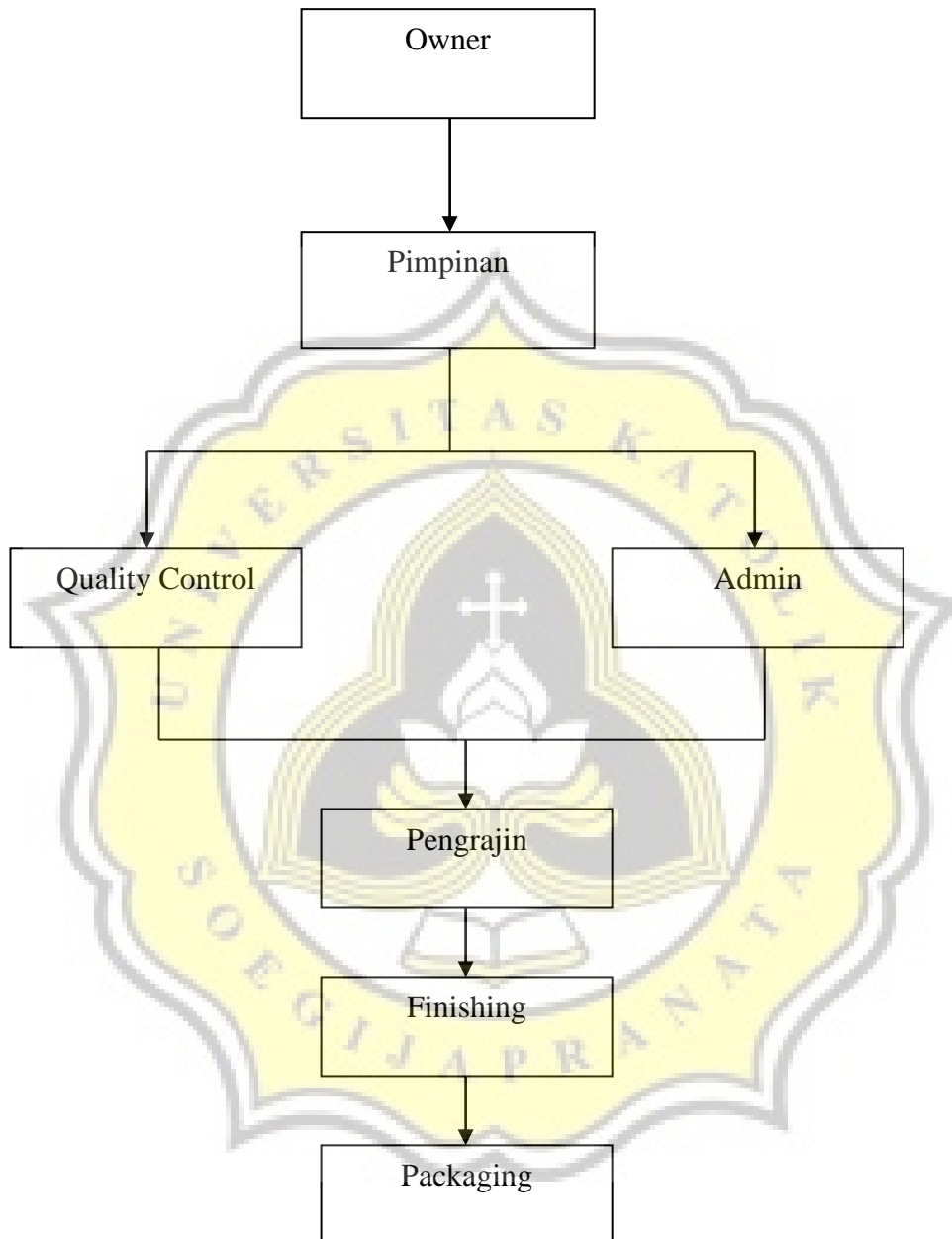
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Mebel Carpentry merupakan sebuah usaha yang bergerak di manufaktur, mebel carpentry menawarkan berbagai jenis furniture baik kursi makan, meja makan, kursi taman, dsb. Mebel Carpentry berdiri pada 2006 berlokasi di jalan Kolonel Sugiono 112A Jepara, didirikan oleh bapak Daniel Setiadi yang merupakan pemilik mebel Carpentry, jam kerja yang berlaku yaitu dari hari hari senin hingga sabtu mulai dari jam 08.00 pagi sampai jam 16.00 sore.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 : struktur organisasi perusahaan.

Job description**Owner**

- Sebagai pemilik usaha dengan otoritas tertinggi.
- Ambil bagian dalam perekrutan pegawai .
- Melakukan pertemuan dengan pelanggan / klien .
- Meninjau proses produksi barang .

Pimpinan

- Sebagai tangan kanan owner , memback up tugas owner apabila owner sedang ada kepentingan lain.
- Mengawasi proses demi proses dalam produksi barang

Quality Control (QC)

- Mengontrol persediaan bahan baku yang masuk dari supplier.

Admin

- Mencatat barang jadi yang masuk ke gudang .
- Mencatat pengeluaran gudang.

Pengrajin

- Membuat mebel (kursi,meja,dsb) sesuai bentuk yang diinginkan pelanggan.

Finishing

- Memfinishing produk mebel yang telah jadi.

Packaging

- Mempack produk mebel agar siap dikirim ke pelanggan.

3.3 Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

3.3.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dapat dihitung secara matematis yang berupa bilangan atau angka-angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah data persediaan bahan baku, jumlah produksi furniture, penjualan furniture, pencatatan pengeluaran dan pemasukan mebel Carpentry.

3.3.2 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur secara langsung dan bukan berupa data yang berbentuk bilangan atau angka-angka melainkan berbentuk deskripsi, informasi, atau keterangan. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan adalah data alur pembelian bahan baku, penerimaan

pesanan, pengiriman pesanan kepada pelanggan dan pembayaran dari pelanggan.

3.4 Sumber Data

Terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang cara perolehannya dilakukan secara langsung tanpa perantara dengan cara melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini penulis mewawancarai pemilik secara langsung mengenai latar belakang perusahaan, struktur organisasi beserta job description, produk yang dihasilkan perusahaan, proses pembelian bahan baku, proses penerimaan pesanan, dan pengiriman pesanan kepada pelanggan serta pembayaran dari pelanggan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang cara perolehannya dilakukan secara tidak langsung tetapi menggunakan perantara baik dari pihak lain ataupun dokumen berupa bukti, catatan, atau laporan yang tersimpan dalam arsip perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah nota pembelian, nota pesanan, dan nota pengiriman serta pembayaran kepada pelanggan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Terdapat tiga metode pengumpulan data yang dapat digunakan yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

3.5.1 Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas dan kondisi objek penelitian, observasi dapat dilakukan dengan melihat, mendengar, mencium, menyentuh, dan membaca objek penelitian dari dekat. Observasi pada penelitian ini penulis lakukan dengan mengunjungi mebel Carpentry sehingga dapat melihat kondisi perusahaan dengan jelas dan dapat mengamati aktifitas serta kegiatan operasional perusahaan.

3.5.2 Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dan berkomunikasi langsung dengan narasumber lalu melakukan tanya jawab, dimana pertanyaan diberikan oleh pewawancara dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan dengan memberikan pertanyaan seputar mebel Carpentry kepada pemilik, guna memenuhi hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen/arsip/catatan yang dimiliki oleh perusahaan. Dokumentasi dalam penelitian ini penulis dapat melalui nota pembelian, nota pesanan, dsb.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*, *Rapid Application Development (RAD)* merupakan salah satu strategi pengembangan sistem dengan waktu yang relatif singkat. Sistem terkomputerisasi ini digunakan untuk mengatasi kekurangan sistem manual, RAD dapat digunakan untuk menghasilkan sebuah sistem yang sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dengan menggunakan metode prototyping.

Tahap-tahap dalam metode *Rapid Application Development (RAD)* meliputi :

1. Tahap investigasi awal

Tahap investigasi awal adalah tahap dimana peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di dalam mebel Carpentry, sehingga dapat menemukan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada di mebel Carpentry.

2. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap ini dilakukan dengan menganalisis sistem yang sudah ada untuk dikembangkan menjadi sistem yang baru agar sesuai dengan kebutuhan

perusahaan dan untuk menyelesaikan berbagai masalah didalam mebel Carpentry berupa input,proses,dan output.

3. Tahap Pembuatan Prototype

Tahap pembuatan prototype dilakukan untuk membuat sistem baru yang terkomputerisasi dan memberikan solusi atas masalah yang ada dalam mebel Carpentry.Penulis akan menggunakan java.

4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahapan dimana project penerapan sistem informasi berbasis teknologi yang telah dibuat diterapkan pada mebel Carpentry sebagai pengganti sistem yang lama.Dilakukan dengan cara memberi pelatihan kepada karyawan yang bekerja menggunakan sistem informasi ini.

3.7 Gambaran Umum Perusahaan

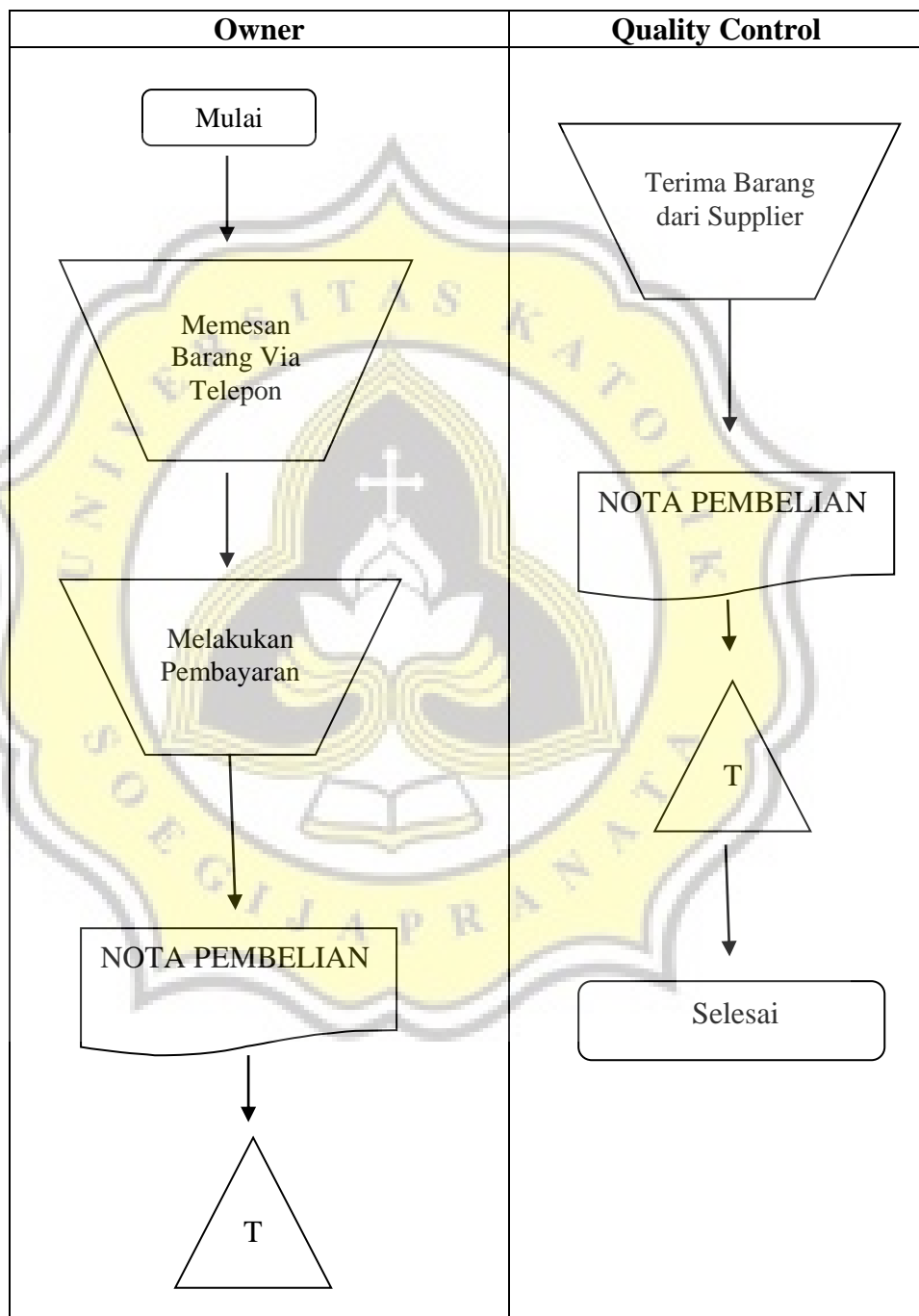
Mebel Carpentry merupakan sebuah usaha yang bergerak di manufaktur, mebel Carpentry menawarkan berbagai jenis furniture baik kursi makan, meja makan, kursi taman,dsb. Mebel Carpentry berlokasi di jalan Kyai Ronggo Mulyo nomor 14 Jepara Jawa Tengah.Usaha ini dijalankan kurang lebih 10 tahun.

3.8 Sistem yang Sedang Berjalan Saat Ini

3.8.1 Sistem Pembelian Bahan Baku

Pembelian Bahan Baku dilakukan oleh owner atau pemilik dimana beliau selalu mengecek ke gudang apakah persediaan bahan baku masih ada atau hamper habis apabila persediaan bahan baku menipis, pemilik akan melakukan order kepada supplier melalui telepon dengan membuat

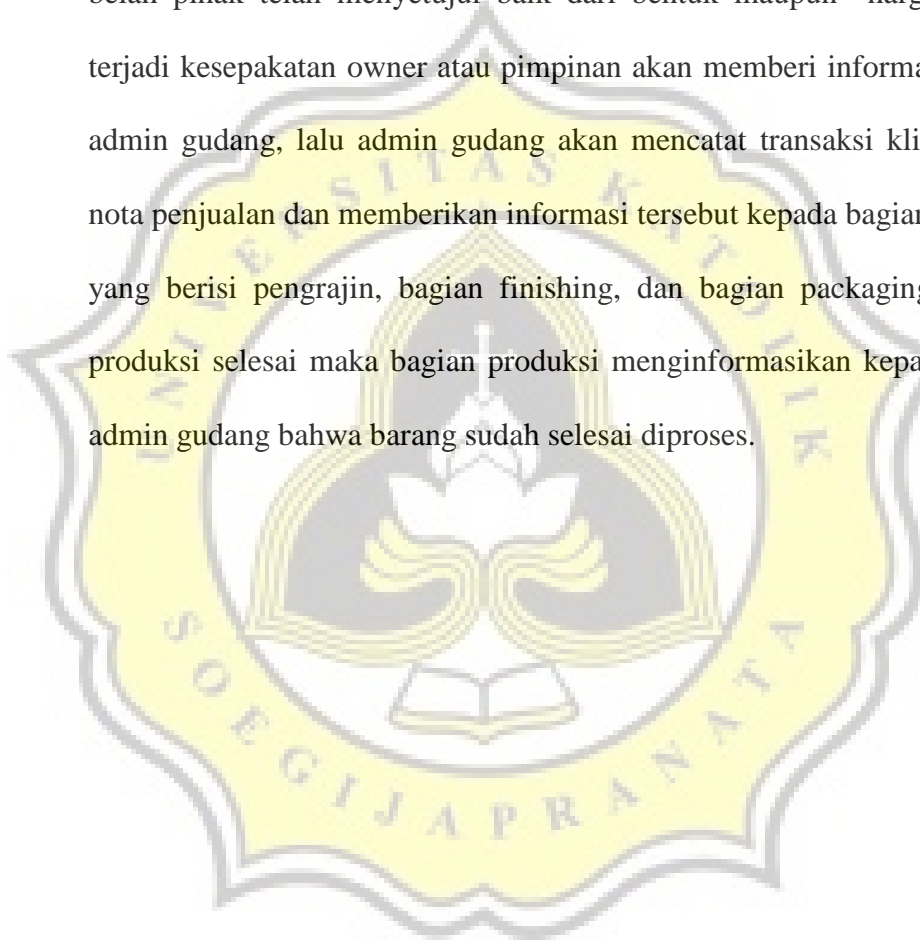
kesepakatan harga kemudian owner melakukan pembayaran, pembayaran dapat dilakukan secara cash maupun transfer, setelah dilakukan pembayaran maka supplier mengirim nota beserta barang ke gudang.

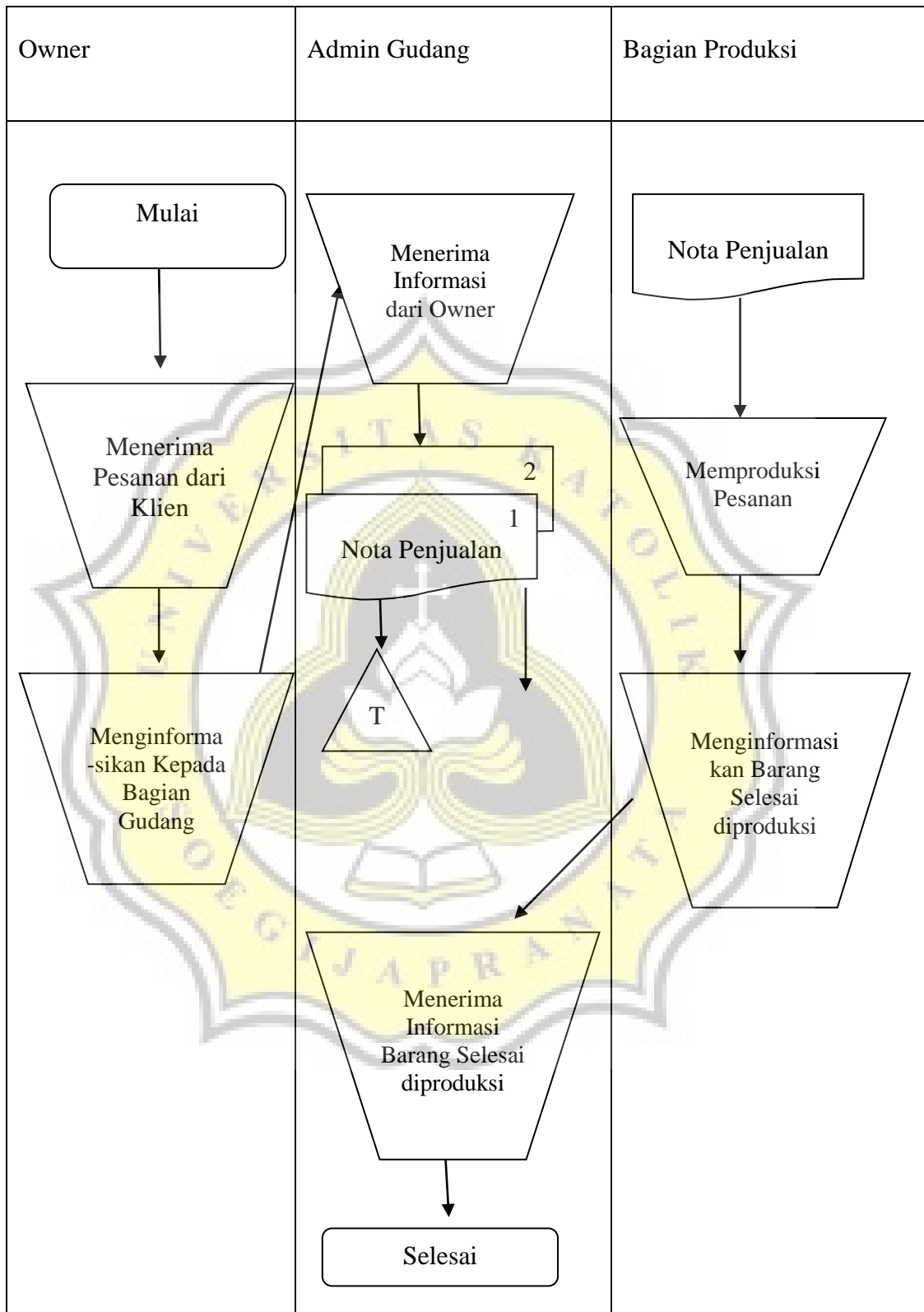


Gambar 3.2 : flowchart pembelian.

3.8.2 Sistem penerimaan pesanan

Sistem penerimaan pesanaan dilakukan melalui telepon maupun bertemu klien secara langsung biasanya owner atau pimpinan yang melakukan pertemuan tersebut, orderan tersebut dilakukan apabila kedua belah pihak telah menyetujui baik dari bentuk maupun harga, setelah terjadi kesepakatan owner atau pimpinan akan memberi informasi kepada admin gudang, lalu admin gudang akan mencatat transaksi klien berupa nota penjualan dan memberikan informasi tersebut kepada bagian produksi yang berisi pengrajin, bagian finishing, dan bagian packaging. Setelah produksi selesai maka bagian produksi menginformasikan kepada bagian admin gudang bahwa barang sudah selesai diproses.

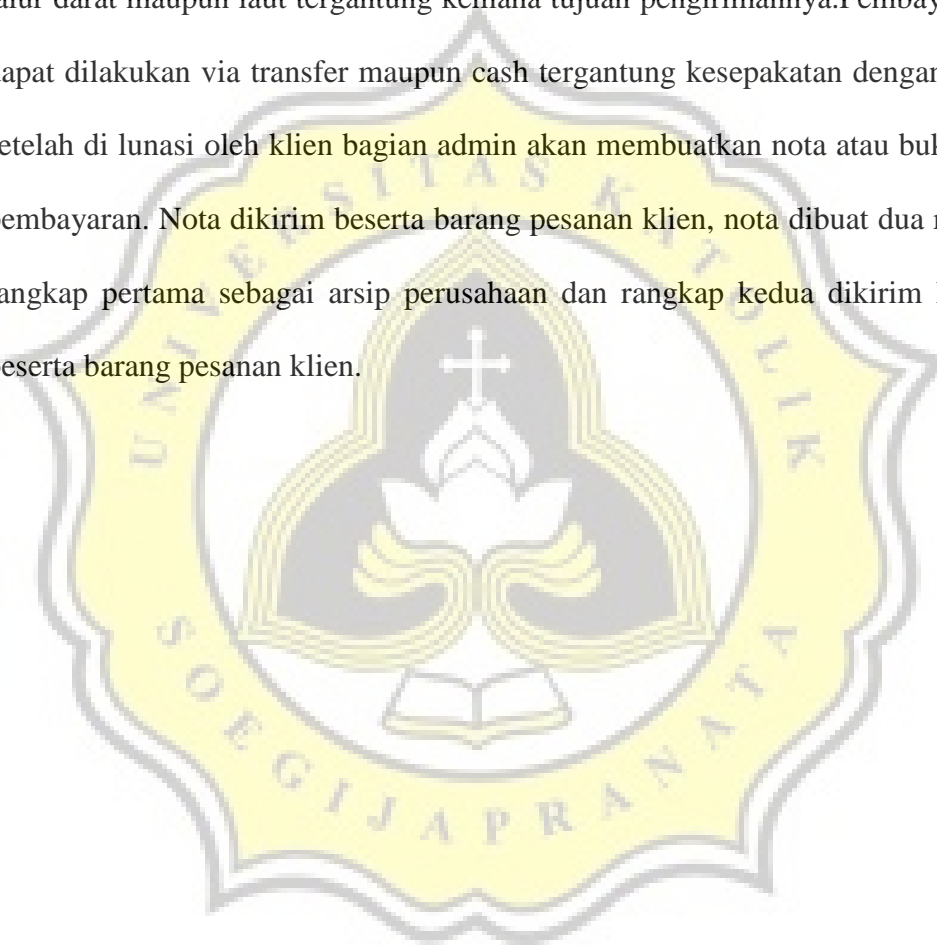


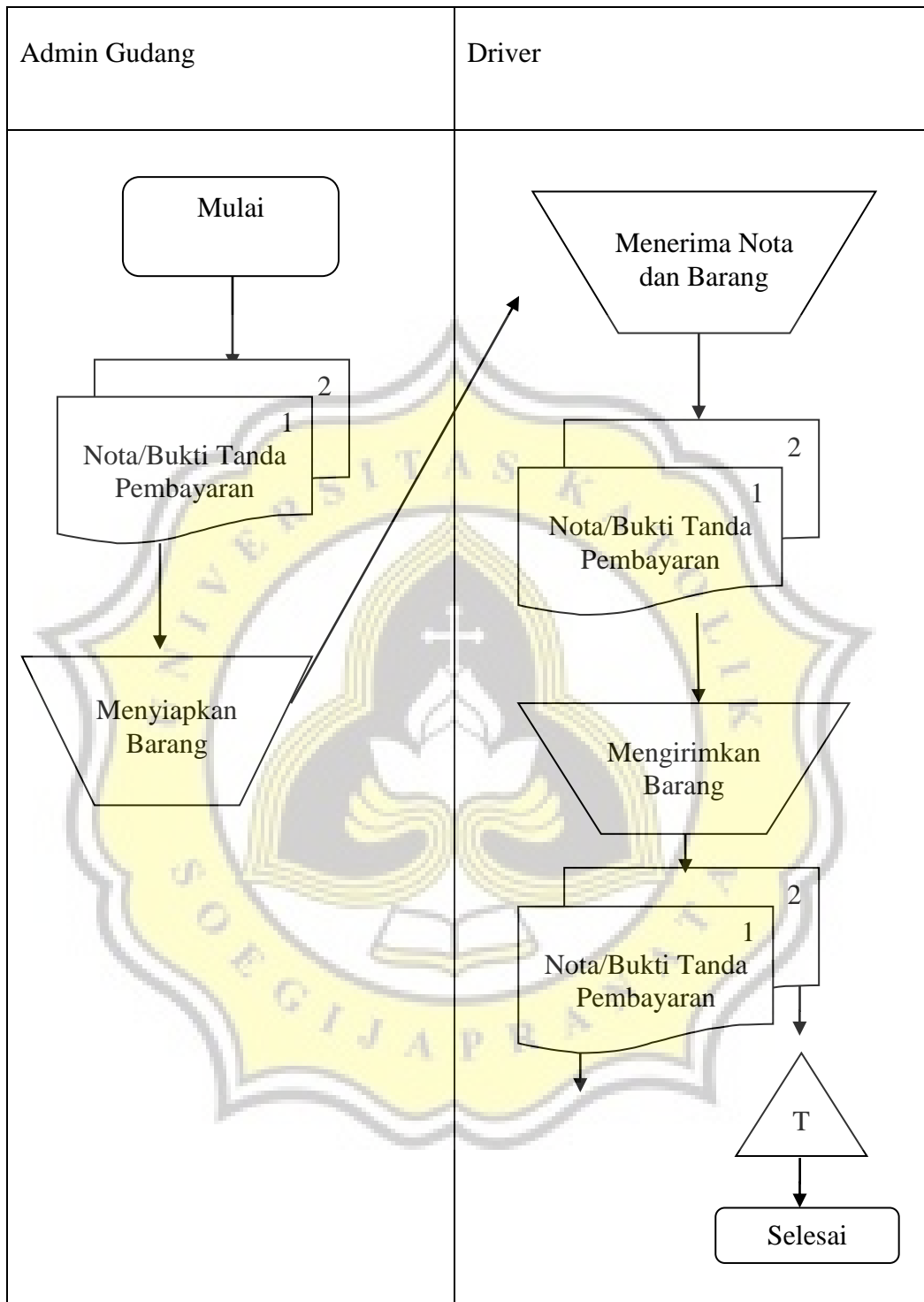


Gambar 3.3 : flowchart penerimaan pesanan.

3.8.3 Sistem pengiriman pesanan kepada pelanggan serta pembayaran dari pelanggan.

Setelah produk selesai di produksi dan selesai dipack maka pengiriman pesanan dikirimkan kepada pelanggan beserta notanya, pengiriman dapat melalui jalur darat maupun laut tergantung kemana tujuan pengirimannya. Pembayarannya dapat dilakukan via transfer maupun cash tergantung kesepakatan dengan owner, setelah di lunasi oleh klien bagian admin akan membuat nota atau bukti tanda pembayaran. Nota dikirim beserta barang pesanan klien, nota dibuat dua rangkap, rangkap pertama sebagai arsip perusahaan dan rangkap kedua dikirim ke klien beserta barang pesanan klien.





Gambar 3.4 : flowchart pengiriman pesanan kepada pelanggan serta pembayaran dari pelanggan.